

IDENTIFIKASI KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DI UJUNG JALAN SUNYI* KARYA MIRA WIJAYA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI

Oleh: Ariyadi Kusuma
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Ariyadi_kusuma@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan: (1) karakter tokoh utama dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi*; (2) skenario pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* di SMA kelas XI. Objek penelitian berupa tokoh utama dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya. Fokus penelitian berupa karakter tokoh utama. Sumber data diperoleh dari novel *Di Ujung Jalan Sunyi* berupa kutipan-kutipan; Instrumen penelitian berupa kertas pencatat data dan alat tulis. Dalam pengumpulan data digunakan teknik studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi. Dari pembahasan data, penulis memperoleh simpulan (1) identifikasi karakter tokoh utama dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya, meliputi: rasa rendah diri, penyabar, penuh kasih sayang, dan setia; (2) novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA kelas XI. Langkah-langkah pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kompetensi dasar yang menjadi landasan penelitian adalah 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik novel Indonesia asli atau novel terjemahan. Dalam pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya digunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode proyek. Strategi pembelajaran yang digunakan ialah pelacakan pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, dan tugas-tugas praktis.

Kata kunci: Karakter Tokoh Utama, dan Pembelajarannya di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang digunakan pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Karya imajinatif tersebut terlahir dari kreasi dan juga daya khayal pengarang. Karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan disekitarnya. Karya sastra sebagai karya imajinasi pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012: 3).

Abrams menyatakan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi (Nurgiyantoro, 2012: 9). Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian,

pengertian fiksi juga berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia yaitu *novella*. Secara harfiah, *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia (Nurgiyantoro, 2012: 9).

Dalam sebuah cerita, baik novel maupun cerpen, terdapat minimal dua jenis tokoh dilihat dari perannya dalam cerita. Kedua tokoh tersebut adalah tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh utama adalah tokoh sentral yang menjadi pusat cerita. Dengan kata lain, tokoh utama adalah tokoh yang diceritakan. Ciri-ciri tokoh ini adalah tokoh ini muncul dari awal cerita sampai akhir. Tokoh yang lain adalah tokoh pendamping. Tokoh ini biasanya hanya mendampingi atau menyertai keberadaan tokoh utama. Peran tokoh pendamping biasa dalam bentuk teman dari tokoh utama, orang tua, saudara, atau yang lainnya.

Tokoh menunjuk pada orang sebagai pelaku cerita. Abrams memaparkan tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki moral dan kecenderungan tertentu seperti yang di ekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2012: 165). Kenney menyatakan bahwa tidak mungkin tokoh dalam cerita fiksi sama seperti kehidupan nyata, pengarang memfiksikan kehidupan itu menjadi lebih atau kurang dari kenyataan sebenarnya sehingga yang tampil adalah cerita fiksi yang hidup dan menarik (Herman J. Waluyo, 2011: 19).

Novel *Di Ujung Jalan Sunyi* adalah novel yang bercerita tentang kepedihan, penderitaan, suka cita, canda tawa, cinta, pengorbanan, dan perjuangan keluarga Adelia. Mira Wijaya, penulis novel ini, menceritakan alur tokoh-tokoh novelnya dengan apik dan sederhana tetapi menyentuh. Alur yang digunakan adalah alur maju, sehingga cerita mudah dipahami. Alasan peneliti memilih novel *Di Ujung Jalan Sunyi* ialah ingin mengetahui bagaimana pengarang melukiskan karakter tokoh utama "Adelia". Novel ini disajikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga

mudah dipahami. Pada bab selanjutnya penulisan novel *Di Ujung Jalan Sunyi* akan disingkat menjadi (DUJS).

Tokoh "Adelia" dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya mengisahkan perjuangan seorang janda yang di ceraikan suaminya karena suaminya menikah lagi dengan manajer barunya. Oleh karena itu, penulis memilih pembelajaran di SMA. Karya sastra khususnya novel juga mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan dan pengembangan karakter anak didik, karena dengan memberikan pelajaran sastra dapat membantu siswa dalam memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra dengan baik. Menggunakan karya sastra guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik siswa. Dengan pembelajaran sastra, siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengambil nilai-nilai yang baik untuk dicontoh.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah tokoh utama "Adel" dan skenario pembelajarannya dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya. Penelitian ini difokuskan pada karakter tokoh utama "Adel". Sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data penelitian ini diperoleh dari novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya, Sumber datanya berupa kutipan-kutipan yang diambil dari novel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Dalam pengumpulan data digunakan teknik studi pustaka. Analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Di Ujung Jalan Sunyi (DUJS)* karya Mira Wijaya, yaitu tokoh dan penokohan. Tokoh novel DUJS meliputi tokoh utama, yaitu "Adelia", sedangkan penokohnya menggunakan teknik analitik (langsung). Tokoh "Adelia" dalam novel DUJS mempunyai sifat rendah diri, penyabar, penuh kasih sayang, dan setia. Adapun latar novel ini meliputi latar tempat, yaitu di Indonesia khususnya Jakarta dan Bali.

Pembelajaran sastra adalah pembelajaran apresiasi. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran sastra kelas XI semester I sesuai dengan judul "Identifikasi Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Di Ujung Jalan Sunyi* Karya Mira Wijaya dan Skenario Pembelajarannya di SMA Kelas XI", yaitu: (1) Standar Kompetensi Membaca 7. Memahami unsur intrinsik novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan; (2) Kompetensi Dasar 7.2. Mengidentifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan) yang dibacakan.

Pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* di sekolah, khususnya di SMA hampir sama dengan jenis sastra lainnya seperti cerpen, yaitu menemukan unsur-unsur pembangun yang terdapat pada karya sastra. Pembelajaran difokuskan pada karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi*, yaitu mengidentifikasi karakter tokoh utama. Dalam pembelajaran sastra, guru dapat menggunakan beberapa metode, seperti metode ceramah, diskusi, dan proyek. (1) metode ceramah; metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep, pemberian pengarahan, petunjuk di awal pembelajaran, dan menjelaskan suatu permasalahan, (2) metode diskusi; peran guru dalam diskusi ini hanyalah membimbing jalannya diskusi, (3) metode proyek; metode proyek merupakan pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individual.

Adapun langkah-langkah pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* yang meliputi: (1) persiapan, (2) kegiatan pembelajaran; meliputi: eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, (3) penutup, yaitu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru melakukan refleksi pembelajaran pertemuan hari ini.

SIMPULAN

Simpulan hasil kajian ini adalah (1) karakter tokoh utama "Adel" dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* adalah rasa rendah diri, penyabar, penuh kasih sayang, dan setia; (2) skenario pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* di Kelas XI SMA menggunakan acuan KTSP. Langkah-langkah pembelajaran novel *Di Ujung Jalan Sunyi* mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah melakukan doa bersama dan penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan inti terdapat tiga buah kegiatan pokok yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi yaitu siswa dan guru bertanya jawab tentang materi identifikasi karakter tokoh utama, dan guru menjelaskan materi identifikasi karakter tokoh utama. Kegiatan elaborasi yaitu siswa mendengarkan novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya yang dibacakan guru, dan siswa menuliskan karakter tokoh utama dalam novel *Di Ujung Jalan Sunyi* karya Mira Wijaya. Kegiatan konfirmasi adalah guru memberikan simpulan atas hasil pembelajaran, memberi masukan agar siswa mampu mengambil nilai positif yang ada pada karakter tokoh utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.
- Wijaya, Mira. 1999. *Di Ujung Jalan Sunyi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.